



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN
(Studi Kasus Pada Instansi Pemerintah Kota Batu)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Mayatisari Likuwatan
NPM. 21901082141



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG
2023**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN
(Studi Kasus Pada Instansi Pemerintah Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Mayatisari Likuwatan

NPM. 21901082141



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

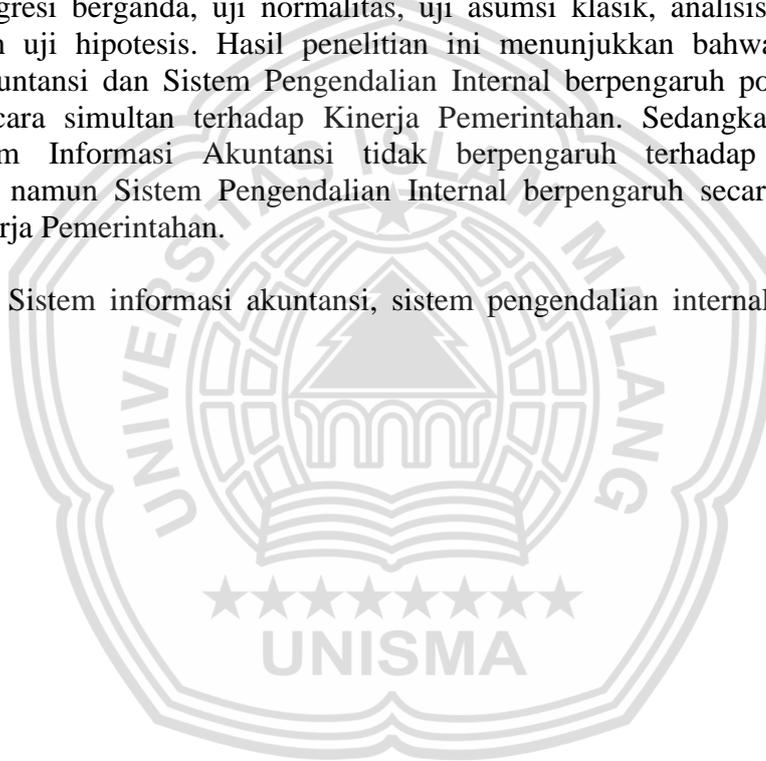
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan “Studi Kasus pada Instansi Pemerintah Kota Batu”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen: Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal. Variabel dependen: Kinerja Pemerintahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai selesai di Instansi Pemerintah Kota Batu. Populasi penelitian ini adalah pegawai Instansi Pemerintah Kota Batu. Sampel dalam penelitian ini adalah 49 pegawai dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah persamaan regresi berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pemerintahan. Sedangkan secara parsial Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintahan namun Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pemerintahan.

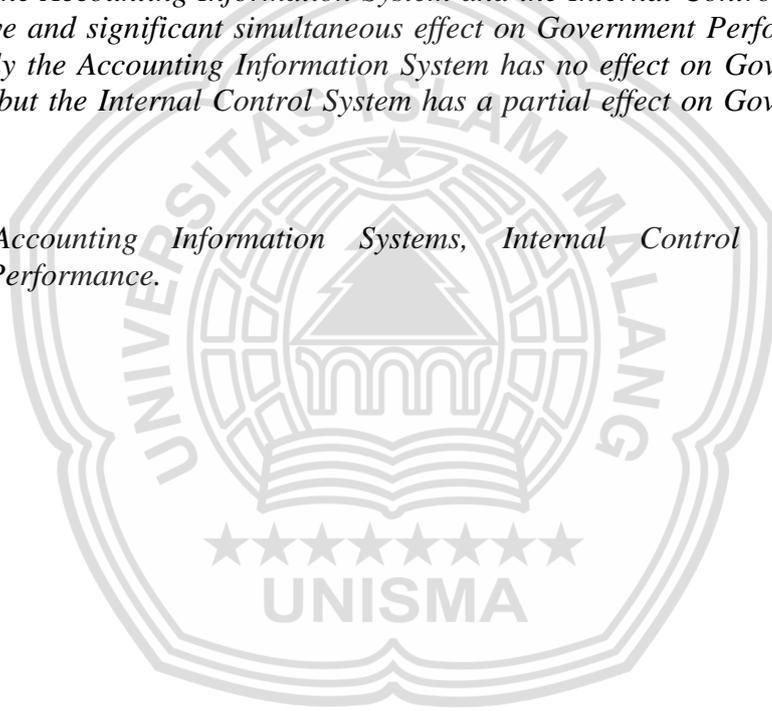
Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kinerja pemerintahan



ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence of the Accounting Information System and Internal Control System on Government Performance "Case Study of Batu City Government Agencies". The variables used in this study consist of independent variables: Accounting Information Systems and Internal Control Systems. Dependent variable: Government Performance. This research was conducted from March to completion at Batu City Government Agencies. The population of this study are employees of Batu City Government Agencies. The sample in this study were 49 employees using a purposive sampling technique. The data used in this study is primary data using a questionnaire. The analytical method used is multiple regression equation, normality test, classical assumption test, descriptive statistical analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that the Accounting Information System and the Internal Control System have a positive and significant simultaneous effect on Government Performance. While partially the Accounting Information System has no effect on Government Performance but the Internal Control System has a partial effect on Government Performance.

Keywords: *Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Government Performance.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan Zaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu untuk memenuhi kebutuhan manusia Rizaldi (2015). Menurut Antasari dan Yaniartha (2015:356) teknologi informasi bukan lagi hal yang di tuntut di setiap perusahaan tetapi telah menjadi kebutuhan atau bagian dari proses kerja perusahaan. Lebih lanjut dikatakan bahwa teknologi informasi dapat mempermudah mengelola data perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang handal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Transformasi digital teknologi dalam pemerintahan tidak hanya disiapkan dari segi alat teknologinya saja, namun juga harus menyiapkan sumber daya manusia sebagai pendukung teknologi transformasi digital tersebut. Hal ini menjadi sebuah solusi dan keniscayaan dalam mengoptimalkan pelayanan publik. Dengan demikian transformasi digital tentu harus diikuti dengan perubahan pola pikir dan perilaku. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh. Mulyadi (2018:1) menyatakan bahwa “setiap sistem terdiri dari struktur dan proses yang mana struktur tersebut terdapat unsur-unsur yang membentuk sistem dan juga proses yang mana menjelaskan cara kerja pada unsur-unsur yang ada pada sistem tersebut. Adanya sistem yang baik akan mempengaruhi jalannya kinerja sebuah pemerintahan apalagi dengan adanya kemajuan teknologi saat ini dapat lebih membantu agar lebih akurat dalam menyusun informasi

akuntansi. Salah satunya teknologi sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh banyak pihak diantaranya pihak perusahaan dan pihak pemerintahan. Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Dalam mengambil keputusan para manajemen organisasi akan lebih cepat dalam mengambil keputusan.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, terlebih jika sistem tersebut dapat dikembangkan secara maksimal. Mulyadi (2008:5) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu pemerintahan dapat diukur dari hasil kinerja yang telah dilakukan oleh pegawai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintahan. sebuah pemerintahan akan melakukan tugasnya sebagai pihak yang berwenang untuk mengeluarkan kebijakan pemakaian suatu teknologi yang bisa membawa manfaat pada masyarakatnya.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, Mangkunegara (2008:67). Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka pemerintah dapat menghasilkan kinerja yang bagus dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintahan,

Ambara dan Wayan (2016). Untuk menentukan baik buruknya kinerja pegawai perusahaan maupun pemerintahan tergantung dengan kebijakan manajemen dalam penerapan sistem pengendalian internal dalam pemerintahan atau perusahaan tersebut.

Menurut Moehariono (2012:95) Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Kinerja pegawai adalah satu dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas pemerintahan. Kinerja pegawai pemerintah dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan, karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seseorang. Kinerja pegawai dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu masing-masing dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan Rizaldi (2015). Tenaga kerja merupakan sumber daya terpenting bagi pemerintahan sebab kreativitas, tenaga dan bakat yang dimiliki setiap individu menjadi kebutuhan pemerintahan dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja pemerintah daerah dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai pemerintah daerah tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta ketrampilan yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, Astuti (2008).

Namawi (2013:213), Suatu pemerintahan tidak mampu beroperasi secara efisien dan efektif saat mencapai tujuan bila tidak ada dukungan dari tenaga kerja. Sebagai bentuk antisipasi, pimpinan harus berupaya untuk memaksimalkan kuantitas dan kualitas SDM supaya pemerintahan dapat meraih tujuan yang diinginkan. Tanpa didukung oleh tenaga kerja yang memadai, suatu perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuannya. Kurangnya tanggung jawab karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi juga dapat mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak relevan dan reliable.

Sistem informasi akuntansi merupakan aktifitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktifitas utama agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada perinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja Pemerintahan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individu dalam sudut pandang akuntansi Putra (2016). Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting karena dalam sistem informasi dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya

menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik kepentingan luar dan dalam suatu organisasi.

Kinerja pemerintahan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memeriksa ketelitian dan ketepatan atas data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen termasuk dalam pengendalian internal, Mulyadi (2016:129). Segala bentuk kecurangan atau kesalahan yang tidak diinginkan dapat dicegah dengan penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Hal ini dikarenakan sistem pengendalian internal dapat difungsikan sebagai media pengawas terhadap semua kegiatan ekonomi yang ada dipemerintahan. Bila pemerintahan dapat secara efektif melakukan optimalisasi pada pengendalian internal maka hal tersebut dapat menjadi alat bantu bagi perusahaan untuk mengawasi semua aktivitas kinerja pegawainya. Menurut Suswardji, dkk (2012:955) untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat, salah satunya kompetensi, baik kompetensi karyawan, pimpinan dan organisasi dengan begitu dapat diketahui bahwa kompetensi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan sukses.

Adapun yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di Instansi Pemerintah Kota Batu karena melihat kota Batu sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Malang dimana didaerah kabupaten teknologi informasi kurang berkembang sehingga pengaruh yang dirasakan cukup kecil. Saat ini kota Batu menjadi kota administratif dan menjadi kota otonom yang terpisah dari Kabupaten

Malang, berbeda dengan pemerintah kabupaten teknologi informasi cukup berkebang dan lebih berpengaruh didaerah pemerintah kota. Salah satu potensi kota Batu yaitu dikenal sebagai Kota Agropolitan karena menjadi kota pertanian yang tumbuh dan berkembang dari hasil bumi yang dihasilkan, banyaknya tanaman hortikultura baik itu buah-buahan (apel dan jeruk), sayuran dan tanaman hias. Kota Batu termasuk kawasan pengembangan utama pariwisata Jawa Timur. Hal ini didukung peraturan daerah RTRW Kota Batu No. 7 tahun 2011 bahwa Kota Batu memiliki misi pertumbuhan ekonomi sektor unggulan pariwisata, serta meningkatkan peran Kota Batu sebagai sentra wisata. Perkembangan pembangunan kawasan Kota Batu cenderung meningkat, karena kondisi alamnya yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai pusat kawasan pariwisata.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja maupun pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah maupun perusahaan. Adapun faktor yang diteliti dianggap memiliki pengaruh positif yang signifikan. Namun, ada juga peneliti lainnya yang mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Zahro (2016) yang mengemukakan hasil penelitian bahwa baik sistem informasi akuntansi maupun pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah. Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sopian dan Suwartika (2019) memperoleh hasil sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap

kinerja karyawan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan (Studi kasus pada Instansi Pemerintah Kota Batu)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat permasalahan pokok pada penelitian ini yang dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan?
2. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pemerintahan?
3. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja pemerintahan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pemerintahan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memberikan bukti empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pemerintahan Kota Batu. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau penelitian yang sejenis berkaitan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi pemerintahan dalam mengambil keputusan dan juga untuk memastikan

bahwa operasi yang dilakukan pada lembaga pemerintahan akan berjalan efektif dan efisien jika peran sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada pemerintahan tersebut berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hasil dari Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintahan pada Instansi Pemerintah Kota Batu. Dari penelitian yang sudah dilakukan bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemerintahan.
- b. Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintahan.
- c. Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintahan,

5.2 Keterbatasan

Ada keterbatasan yang dialami dalam pengerjaan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen saja yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.
- b. Jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 49 responden.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan kedepannya bisa menggunakan variabel yang lebih banyak lagi dalam melakukan penelitian, yang dapat

mempengaruhi kinerja dalam suatu pemerintahan seperti variabel kompetensi SDM, Sistem Informasi Manajemen dan Keterampilan Kerja (Nur Hsb dan Khair, 2021).

- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. Tunggal. (2014). *Konsep dan Studi Kasus Auditing*. Harvarindo. Jakarta. Hal 31
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Astuti. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian Pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Basalamah. Aries S.M. 2008. *Auditing PDE Dengan Standar IAI*. Depok Timur. Penerbit Usaha Kami. Hal 135
- Belkaovi, Ahmed Riahi, 2000:37. *Teori Akuntansi*, terjemahan oleh Marwata, Harjanti Widiastuti, Cs. Jeni Kurniawan, dan Alia Ariesanti, Buku satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Bordnar, Hoopwod. (2006:24). “Accounting Information System”, New Jersey:Prentice
- Bordnar, Hoopwod. (2003:23). “Accounting Information System”, New Jersey:Prentice
- Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). (2013). *Internal Control – Integrated Framework*.
- Cushing, B.E. (2006:24). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Terjemahan Kosasih. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Diana, A. dan L. Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi; Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Hal 4,5,7
- Dita, Made Ambara dan I Wayan Putra. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, No.1, ISSN 2302-8556. April 2016.
- Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Cetakan VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga*,. Jakarta: Salemba Empat. Hal 5,10

- Heider, Fritz. 1958. teori atribusi.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta. Hal 4-5.
- Listiani, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri)
- Luthans, Fred., 1995, *Behavior in Organizational: Understanding and Managing the Humankind of Work*. Seventh ed, New York, NYC : Prentice-Hall International
- Mangkunegara, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, (2008:67), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, A.A.P, (2013:167). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: terbitan PT Remaja Rosdakarya
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press. Hal.95
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta. Hal 5,163, 166
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat. Hal 15,129
- Munafiah, Siti. 2011. *Kompensasi dan Supervisi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BFE.
- Nawawi, I. (2013:213), *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, Kencana, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Putra. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan OCB Terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Komitmen Organisasi. PT BPR JAYA KERTI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rivai, Veithzal 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

- Rizaldi Fahmi 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4:10.
- Robbins, P. (2014) *Manajemen*, diterjemahkan oleh Bob Sabran. Jakarta: Erlangga
- Romney, M. B dan Steinbart, P.J. (2016). "Accounting Information System". Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. Hal, 7,10
- Saragih, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan (Studi Pada Organisasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Simalungun)
- Sari & Hidayat, (2017:26), *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Sedarmayanti, 2010, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.
- Sedarmayanti. 2007. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju. Hal 260
- Simanjuntak (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Kalimantan Steel (PT. Kalisco) Pontianak*. *Jurnal Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sinambela, L. P. 2012. *Kinerja Pegawai; Teori Pengukuran dan Implikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sinambela, L.P. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja". Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal 480
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). JSMA (*Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, 40-53.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (kedua; M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.). Bandung.
- Susanto. Azhar. (2013:8). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Suswardji, E., Hasbullah, R., & Albatross, E. (2012). Hubungan Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Manajemen*, 10 (1), 955–979.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.